

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu sektor yang sangat menjadi perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Hal tersebut dikarenakan pada sektor tersebut merupakan sektor yang dapat menjadi ukuran akan kesejahteraan masyarakat dan berhasilnya kinerja pemerintahan secara umum. Kenaikan dan penurunan kemiskinan akan langsung berdampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi, baik masyarakat, Negara bahkan secara global sekalipun. Hal ini lah yang menjadi permasalahan hampir disemua daerah yang ada di Indonesia, khususnya di Provinsi Lampung. Pada dasarnya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan tingkat kemiskinan, tetapi dalam hal ini penulis menitik beratkan pada sektor Upah minimum, Pengangguran dan PDRB.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh upah minimum, pengangguran dan PDRB terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung, serta melihat bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang hal tersebut. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh upah minimum, pengangguran dan PDRB terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung dan untuk mengetahui bagaimana ekonomi Islam memandang permasalahan tersebut.

Jenis dan sumber data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang berupa *time series* dengan periode pengamatan 2012-2017 (Periode Maret-September), variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu Kemiskinan (Y) dan variabel independen Upah Minimum (X1), pengangguran (X2), dan PDRB (X3). Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka, data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh model persamaan: penyerapan tenaga kerja $Y = 16,734 - 2,407 X1 - 0,511 X2 + 0,582 + e$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2012-2017 sedangkan variabel pengangguran dan PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2012-2017. Dalam Prespektif Ekonomi Islam, mengenal lima prinsip utama dalam mengentaskan kemiskinan yaitu pertumbuhan ekonomi, penciptaan anggaran negara, pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan publik, dan kebijakan pemerataan distribusi pendapatan yang memihak masyarakat miskin.